

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi deskriptif analitik. Penelitian kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan subjek yang diamati. Creswell (2015) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif pengetahuan dibangun melalui interpretasi multi perspektif yang diperoleh dari berbagai masukan partisipan yang terlibat di dalam penelitian, bukan hanya dari peneliti saja. Kualitatif berarti suatu yang berkaitan dengan aspek kualitas, nilai atau makna yang ada dibalik fakta yang hanya bisa dijelaskan melalui linguistik, bahasa atau kata-kata. Menurut Sugiyono (2014) penelitian kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang biasanya digunakan untuk meneliti kondisi objektif yang alamiah dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci. Penelitian ini juga bersifat *expost facto* dimana peneliti tidak memberikan kontrol terhadap variabel yang rangkaian kejadiannya telah terjadi sebelum penelitian dilakukan. Penelitian ini berusaha menentukan alasan untuk keberadaan perbedaan dalam perilaku atau status dalam kelompok individu, diarahkan untuk menyelidiki hubungan berdasarkan pengamatan terhadap akibat yang terjadi dan mencari faktor penyebab melalui data yang dikumpulkan. Penelitian ini menguraikan dan menafsirkan data dengan situasi yang sedang terjadi, sikap serta pandangan yang terjadi di masyarakat, pertentangan antara dua keadaan atau lebih, hubungan antar variabel yang timbul, perbedaan fakta-fakta yang ada serta pengaruhnya terhadap suatu kondisi dan sebagainya.

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Proses penelitian dilakukan dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berpikir yang akan digunakan dalam penelitian dan peneliti tidak menggunakan angka dalam mengumpulkan data tetapi memberikan penafsiran (Fitrah, M & Luthfiyah, 2017, hlm 44). Oleh karena itu bentuk data yang digunakan dalam penelitian ini bukan berbentuk bilangan, angka, skor atau nilai, peringkat atau frekuensi yang biasanya

dianalisis dengan menggunakan perhitungan statistik melainkan data kualitatif yang diolah menggunakan analisis data kualitatif pula.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang lebih menekankan pada kegiatan-kegiatan mengidentifikasi, mendokumentasi dan mengetahui dengan menginterpretasi secara mendalam tentang masalah yang dialami partisipan dalam kehidupan sehari-hari. Peneliti merupakan figur utama yang mempengaruhi dan membentuk pengetahuan melalui pengumpulan, pemilihan dan interpretasi data. Peneliti harus mampu menjalin hubungan yang baik dengan objek penelitian dan mampu menyajikan hasil penelitian sehingga alur pemikiran peneliti dapat dipahami dalam membangun suatu pengetahuan. Penelitian kualitatif selalu berdasarkan pada fenomena menarik dan dimulai dengan pertanyaan terbuka (Fitrah, M & Luthfiyah, 2017, hlm 45-46). Penelitian kualitatif tentu bersifat ilmiah dengan mengumpulkan data secara sistematis, dilakukan reduksi, ditampilkan, dideskripsikan dan kemudian diinterpretasikan serta disimpulkan. Peneliti akan memfokuskan analisa dan mendeskripsikan secara sistematis mengenai implementasi kompetensi inti pertama (Sikap spiritual) di sekolah umum yaitu SD Negeri 025 Cikutra dan sekolah Islam yaitu SDIT Al-Irsyad Al-Islamiyyah secara umum dan khususnya dalam pembelajaran PKn. Kedua sekolah tersebut peneliti pilih sebagai representasi sekolah umum dan sekolah Islam yang berada di dekat rumah peneliti.

Penelitian deskriptif kualitatif menggambarkan objek penelitian berdasarkan seluruh gejala atau fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya pada saat penelitian dilakukan (Mukhtar, 2013, hlm 10-11). Peneliti menempatkan objek penelitian sebagai kasus yang kontemporer dan benar-benar terjadi serta mengumpulkan berbagai sumber data dengan mengesampingkan pengalaman peneliti yang dapat mempengaruhi keabsahan data dan menggunakan teori sebagai acuan penelitian. Dilakukan wawancara kepada kepala sekolah dan guru-guru di SD Negeri 025 Cikutra dan SDIT Al-Irsyad Al-Islamiyyah, penyebaran kuisisioner daring kepada siswa dan analisis dokumen pendukung. Temuan di lapangan akan di paparkan sebagaimana adanya. Data utama yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah data hasil wawancara yang bersifat verbal. Sehingga metode yang sesuai untuk menganalisa implementasi kompetensi spiritual di sekolah umum

maupun sekolah Islam ini adalah melalui pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif dan analisis data kualitatif menurut Miles & Huberman dimana peneliti mengumpulkan data, mereduksi data, menampilkan data dan menarik kesimpulan.

## **3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian**

### **3.2.1 Partisipan Penelitian**

Partisipan pada penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan siswa kelas IV di SD Negeri 025 Cikutra dan SDIT Al-Irsyad Al-Islamiyyah Bandung sebagai informan yang terlibat langsung dalam implementasi kompetensi inti pertama di sekolah masing-masing.

### **3.2.2 Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 025 Cikutra yang mewakili sekolah umum dan SDIT Al-Irsyad Al-Islamiyyah Bandung sebagai representasi dari sekolah Islam. Peneliti mengambil sekolah tersebut dengan pertimbangan kedua sekolah tersebut terletak dekat dengan rumah peneliti dan diharapkan dapat merepresentasikan sekolah umum dan sekolah Islam yang ada di kota Bandung sehingga dapat memberikan gambaran yang ideal mengenai implementasi kompetensi inti pertama di sekolah umum dan sekolah Islam.

## **3.3 Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

Penelitian ini fokus kepada implementasi kompetensi inti pertama di sekolah dasar khususnya dalam pembelajaran PKn kelas IV. Pengumpulan data dalam penelitian ini bertujuan memperoleh bahan-bahan yang akurat, relevan dan nyata yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **3.3.1 Wawancara**

Pengumpulan informasi dilakukan dengan melakukan wawancara pada kepala sekolah dan guru kelas IV di SD Negeri 025 Cikutra dan SDIT Al-Irsyad Al-Islamiyyah sebagai informan. Wawancara digunakan dalam penelitian ini telah terstruktur namun terbuka sehingga peneliti berusaha seminimal mungkin mempengaruhi dan mengarahkan informan dalam menjawab setiap pertanyaan.

Informan diharapkan dapat leluasa dalam mengekspresikan jawaban terkait dengan implementasi kompetensi inti pertama di sekolahnya. Data direkam dan dicatat saat peneliti melakukan wawancara. Pertanyaan dalam wawancara dikembangkan berdasarkan indikator sikap spiritual secara umum dan khususnya kompetensi dasar pada mata pelajaran PKn kelas IV yang termaktub dalam Permendikbud nomor 37 Tahun 2016.

### **3.3.2 Observasi**

Observasi atau pengamatan adalah sebagai perhatian yang difokuskan kepada kejadian, gejala, atau hal lainnya. Peneliti melakukan observasi di SD Negeri 025 Cikutra dan SDIT Al-Irsyad Al-Islamiyyah untuk mendapatkan gambaran terkait dengan implementasi kompetensi inti pertama di kedua sekolah tersebut. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berupa pedoman observasi yang sesuai dan relevan dengan perumusan masalah.

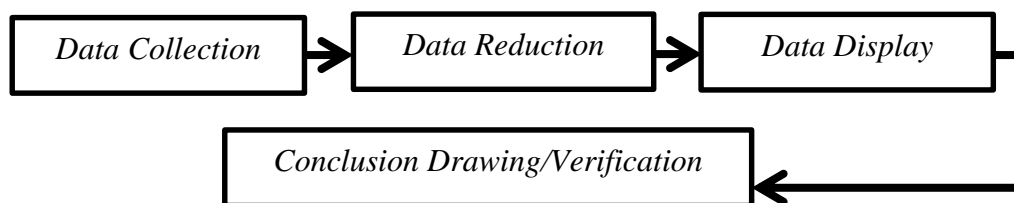
### **3.3.3 Angket dan Kuisisioner**

Angket dan kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Jawaban yang diberikan kemudian dihimpun dan disesuaikan dengan data yang diperoleh dengan menggunakan metode lain. Pengisian kuisisioner ini akan dilakukan oleh siswa kelas IV SD Negeri 025 Cikutra dan SDIT Al-Irsyad Al-Islamiyyah untuk memperoleh data tentang implementasi kompetensi inti pertama di sekolah umumnya dan di kelas dalam pembelajaran PKn khususnya dari perspektif siswa.

### **3.3.4 Dokumentasi**

Pengumpulan data melalui dokumentasi merupakan data tambahan atau pelengkap dari data wawancara kuisisioner dan observasi. Sebenarnya sebagian besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Dokumen bisa berbentuk catatan harian, transkrip, buku, gambar dan sebagainya. Dalam penelitian ini, bukti fisik tentang implementasi kompetensi inti pertama di sekolah umum dan sekolah Islam yang berupa dokumen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Rencana Kerja Tahunan (RKT), Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) dan lain sebagainya.

### 3.4 Analisis Data



Gambar 3.1 Alur Analisis Data Miles & Huberman

Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknis analisis data kualitatif, Miles & Huberman (1992) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif setelah Pengumpulan Data (*Data Collection*) dilakukan melalui beberapa tahap yaitu: Reduksi Data (*Data Reduction*), Penyajian Data (*Data Display*), dan Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*) yang diuraikan sebagai berikut.

#### 3.4.1 *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data berarti kegiatan merangkum, mengerucutkan, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting untuk dicari pola dan temanya. Data yang diperoleh dari pengumpulan data penelitian dapat dipastikan akan banyak jumlahnya dan tidak semua sesuai dengan pokok bahasan sehingga perlu dipilah. Dengan demikian untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan fokus kepada tujuan awal penelitian data yang banyak dan beragam perlu direduksi untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data lanjutan dan mencarinya apabila diperlukan.

#### 3.4.2 *Data Display* (Penyajian Data)

Merupakan kegiatan menyajikan data setelah semua data diproses melalui reduksi data. Dalam kegiatan penyajian data ini bisa dilakukan dengan teks naratif, bagan, matrik, dan grafik. Dalam penelitian yang menggunakan metode deskriptif kualitatif ini akan lebih banyak penyajian data yang bersifat teks naratif yang mendeskripsikan temuan secara sistematis.

#### 3.4.3 *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Merupakan kegiatan akhir dari proses analisis data yang berupa penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada saat melakukan penarikan kesimpulan, melihat dan mengkaji data penelitian dari awal pengumpulan data hingga melakukan reduksi data. Kemudian, saat data telah disajikan, peneliti dapat memberikan

pemaknaan, argumen, tafsiran, membandingkan data dan mencari hubungan antara satu komponen yang lain sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan. Apabila kesimpulan didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

### **3.5 Isu Etik**

Persoalan etika dalam penelitian kualitatif menurut Lipson (dalam Creswell, 2015) terdiri dari prosedur persetujuan, aktivitas penyembunyian kerahasiaan terhadap partisipan, dan pihak lainnya yang terlibat. Hal tersebut diartikan bahwa peneliti harus mampu menjaga kerahasiaan data informan dan melewati prosedur yang benar sesuai persetujuan dan aturan. Penelitian mengenai ini analisis implementasi kompetensi inti pertama ini akan dilaksanakan di SD Negeri 025 Cikutra dan SDIT Al-Irsyad Al-Islamiyyah. Peneliti memastikan bahwa penelitian yang akan dilaksanakan di sekolah tersebut dilakukan secara ilmiah. Semua data yang akan diperoleh pada penelitian ini dirahasiakan serta akan disamarkan dengan menggunakan inisial apabila diperlukan. Partisipan diberikan keleluasaan untuk menyampaikan informasi tanpa intervensi dari peneliti untuk menjaga esensi informasi dari penelitian ini.